

Pengembangan Media Pop Up Book Pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 SDN Wanasalam 1

Wulandari Nur Islami¹, Nugraha Permana Putra^{*2}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Cirebon (Program Studi PGSD), Indonesia
Email: ²nugrahapermana1990@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan pelajaran IPS dan PPKn yaitu minimnya penyampaian materi ajar dan penggunaan media pembelajaran terbatas pada gambar sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media Pop up book dan mengetahui kelayakan produk media Pop up book tema 7 subtema 2 pembelajaran 4. Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D (Research and Development) dengan prosedur penelitian dan pengembangan dari Brog and Gall, karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam penelitian langsung dilapangan dan keterbatasan waktu. Maka langkah-langkah tersebut disederhanakan menjadi 4 langkah pengembangan. Dengan langkah pengembangan, yaitu: 1) tahap pengumpulan informasi 2) tahap perencanaan produk 3) tahap pengembangan produk 4) tahap validasi ahli. Media pembelajaran pop up book ini divalidasi oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Hasil penelitian media pembelajaran Pop Up Book ini disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut 1). pengembangan media Pop Up Book yang dirancang khusus tema 7 Indahnya keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Kergaman Budaya Negeriku Pembelajaran 4 dengan menggunakan pendekatan penelitian Brog and Gall dengan 4 tahap. 2). Kevalidan media Pop Up Book yang dinilai berdasarkan uji kevalidan yang dilakukan oleh validator, dengan rata-rata total ahli media 97,3% dalam kategori "sangat Valid" dan ahli materi memperoleh nilai rata-rata 95,3% dalam kategori "Sangat Valid". Dari hasil data di atas maka dapat ditarik kesimpulan media Pop Up Book pada tema 7 subtema 2 pembelajaran ke-4 memenuhi kriteria layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: *IPS, Media Pembelajaran, pop Up Book, PPKn, Tema 7 Indahnya kergaman di Negeriku*

Development of Pop Up Book Media on The Theme 7 The Beauty of Diversity in Class 4 SDN Wanasalam 1

Abstract

This research was motivated by the problems of social studies and Civics lessons, namely the lack of delivery of teaching materials and the used of learning media was limited to simple pictures. This research aims to determine the development of media Pop up book and to analyzed the feasibility of media products, Pop up book theme 7 sub-theme 2 learning 4. The type of research used is R&D (Research and Development) with research and development procedures from Brog and Gall, because the conditions do not allow direct research in the field and time constraints. Then these steps are simplified into 4 development steps. With the development steps, namely: 1) information gathering stage 2) product planning stage 3) product development stage 4) expert validation stage. This Learning media pop up book was validated by media expert validators and material expert validators. The data collection technique used is a questionnaire. The results of this study of learning media Pop Up Book are adjusted to the formulation of the problem as follows 1). development of media Pop Up Book specially designed with the theme 7 The beauty of diversity in my country sub-theme 2 The beauty of the cultural diversity of my country Learning 4 using the Brog and Gall research approach with 4 stages. 2). The validity of the media Pop Up Book is assessed based on the validity test conducted by the validator, with an average total of 97.3% media experts in the "very Valid" category and material experts obtaining an average score of 95.3% in the "Very Valid" category. From the results of the data above, it can be concluded that the media Pop Up Book on theme 7 sub-theme 2 of the 4th learning meets the criteria for being suitable for use as learning media.

Keywords: *Civics, Learning media, pop up book, Social Studies, Theme 7 The Beauty of Diversity in My Country*

Pendidikan suatu proses pertumbuhan dimana pendidikan itu disesuaikan dengan lingkungannya sehingga seseorang tersebut mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak dan dapat membentuk kepribadian, kemampuan, keterampilan sehingga seseorang tersebut menuju pendewasaan. Sama dengan hanya ilmu, ilmu dan pendidikan bisa ditemukan dimana saja baik pendidikan formal maupun nonformal. manusia mencari ilmu melalui pendidikan formal dengan tujuan meraih kesuksesan, tetapi ada sebagian manusia mencari ilmu melalui pendidikan nonformal dengan tujuannya beribadah. Seperti Firman Allah SWT Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاقْسَحُوا بِكُلِّ قَلْبٍ لَّكُمْ ءَلَهُ لَكُمُ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا لِرَفْعِ ءَلَيْهِمْ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ ءُولَئِكَ ۖ أَعْلَمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujadilah, 58: 11)

Surat Al-Mujadilah ayat 11 di atas menjelaskan bahwa pentingnya ilmu. Ilmu dapat dicari melalui lembaga baik lembaga formal maupun nonformal, lembaga formal sebuah pendidikan yang resmi dibawah naungan pemerintahan yang sistematis dan berkelanjutan sehingga menciptakan manusia yang terampil baik fisik maupun mental dan beradab, contohnya sekolah.

Pada pendidikan formal (sekolah) pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang telah dipersiapkan pembelajaran yang bersipat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem moderen. Kegiatan pembelajaran akan lebih kompleks bila dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi [1].

Mengacu pada Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 terdapat dua kurikulum yang diberlakukan di Indonesia yaitu kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013. Sekolah Dasar yang telah menerapkan kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang menggunakan pendekatan saintifik. Tema merupakan wadah untuk mengetahui berbagai macam materi kepada peserta didik secara keseluruhan. Selain itu, mata pelajaran diintegrasikan ke dalam tema yang memungkinkan penyampaian materi pembelajaran secara holistik atau menyeluruh.

Dalam Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran ke 4 terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu IPS, PKn dan Bahasa Indonesia. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial di dalam perkembangan masyarakat. Sedangkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan media pengajaran yang meng-Indonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab. Dan Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib bagi seluruh peserta didik disemua jalur dan jenjang pendidikan formal.

Materi pembelajaran Menurut [2] adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain materi pelajaran harus guru menyediakan media pembelajaran untuk memudahkan proses belajar mengajar dikelas. Menurut [3] media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari suatu sumber secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima pesan dapat melakukan proses belajar secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Januari 2021 terhadap guru kelas IV SDN Wanasalam I permasalahan dalam pembelajaran PKn dan IPS khususnya tema 7 subtema 2 pembelajaran ke 4 kelas IV yaitu minimnya dalam penyampaian materi ajar muatan PKn dan IPS tema 7 Indahnya Keberagaman Di Negeriku. Materi yang tertuang di buku tematik terkadang masih sulit di pahami oleh peserta didik, peserta didik hanya mendapatkan di buku lembar kerja serta penjelasan materi masih berpusat pada guru, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, selain itu juga penggunaan media pembelajaran belum maksimal Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih berupa gambar sederhana dan kurangnya partisipasi pembelajaran dari peserta didik.

Peserta didik lebih menyukai pelajaran PKn dan IPS adalah dengan menggunakan media pop up book dengan materi keunikan pakian adat. Peneliti memfokuskan ke 34 provinsi, peneliti juga menggunakan media pembelajaran pop up book adalah teknik memunculkan objek bergambar yang timbul pada saat buku atau kartu yang akan terbuka secara otomatis ketika lembaran buku atau kartu dibentangkan sehingga lebih menarik bagi peserta didik.

Menurut [4] pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Tujuan adalah untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang disajikan. Hasil penelitian ini berupa pop up book diharapkan untuk meningkat pengetahuan mengenai keunikan pakaina adat provinsi di indonesia. Dari berbagai masalah yang ada di sekolah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas 4 SDN Wanasalam 1".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan sebuah media pembelajaran yang digunakan pada saat kegiatan proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau research and development (R&D). R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut [5]. Sedangkan menurut [6] mendefinisikan bahwa metode penelitian dan pengembangan (Design and Development Research) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan.

Menurut [7] Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Pada penelitian ini, akan dikembangkan produk dengan mengadaptasi model pengembangan Borg and Gall. Dalam pengembangan media pembelajaran pop up book, peneliti menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall [8]. Dari 10 prosedur pengembangan Borg and Gall, peneliti hanya menggunakan 4 langkah, yaitu (1) tahap penelitian dan pengumpulan informasi (2) tahap perencanaan produk (3) tahap pengembangan (4) validasi.

Alasannya adalah dikarenakan dengan keadaan yang tidak memungkinkan untuk penelitian atau diuji cobakan langsung di SD, dan penelitian ini batasi sampai tahap validasi tidak sampai pada tahap uji pemakaian dan produksi massal dari

produk yang sudah dihasilkan karena dengan adanya pandemi global Coronavirus Disease (Covid-19) yang merebak diberbagai Negara termasuk Indonesia dan menyebabkan lumpuhnya berbagai sektor di Indonesia, salah satunya dibidang pendidikan. Tahapan pengembangan media pop up book mengacu kurikulum 2013 yang digunakan di kelas IV tema 7 yakni, indahya keragaman di negeriku, subtema 2 yaitu Indahnya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 4.

Menurut [9] instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan dan pernyataan yang jawabannya berbentuk sekala deskripsi atau skala garis. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ingin diketahui [10].

Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kelayakan produk yang telah dibuat dan dikembangkan oleh peneliti yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan responden dari produk yang dikembangkan. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden), yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penggunaan instrumen tersebut bertujuan agar penilaian dari ahli media dan ahli materi terarah dan tidak keluar dari produk, serta bertujuan untuk mengukur kualitas media pembelajaran yang dikembangkan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data menurut sugiyono merupakan kegiatan dari seluruh responden atau data lain terkumpul [11]. Analisis data yang digunakan berupa analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari data hasil pengukuran [12]. Data kualitatif adalah data yang ditunjukkan suatu kualitas atau mutu dari sesuatu, yaitu dilihat berdasarkan keadaan, proses maupun peristiwa yang dituangkan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan [13]. Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi produk dari ahli sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil validasi produk yang berupa data kuantitatif dan dikonversikan menjadi data kualitatif dengan pedoman yang ada.

Tabel 1. Katagori Penilaian Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat baik
2.	3	Baik
3.	2	Kurang
4.	1	Sangat kurang

(Sugiyono, 2015: 135)

Adapun rumusan persentase yang digunakan dalam penelitian produk pengembangan sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan

P = Presentase skor yang dicari (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)

R = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator/pilihan yang terpilih

N = Jumlah skor maksimal atau ideal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Tahap pengumpulan informasi mengenali media pembelajaran, Pop Up Book ini yaitu dengan cara mencari referensi tentang media tersebut. Mencari sumber-sumber yang relevan dengan produk yang akan dikembangkan sedangkan pengumpulan informasi terkait materi dilakukan dengan cara mengkaji kurikulum 2013 kelas IV Tema 7 indahny keragaman di negeriku, Subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku, pembelajaran ke 4 dan fokus pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran ke 4.

3.2. Tahap Perencanaan Produk

Bahan dan Peralatan

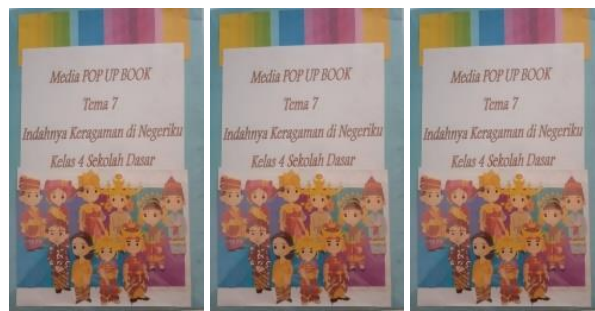
Media Pop Up Book ini yang dikembangkan dengan langkah awal yaitu menentukan bahan dan alat yang akan digunakan. Adapun bahan dan peralatan yang digunakan dalam membuat media Pop Up Book adalah:

- 1) Bahan yang digunakan untuk Pop Up Book adalah:
 - a) Kardus digunakan sebagai cover sampul yang berukuran 34x23 cm.
 - b) Sampul mika plastik digunakan untuk menutupi bagian luar sampul supaya tidak terkena air dan tidak kotor, untuk ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan.
 - c) Kertas buffalo F4 digunakan sebagai alas atau lembaran agar tidak mudah sobek dan terlihat tebal.
 - d) Kertas art peper 4A digunakan sebagai media cetak
 - e) Kertas ivory A4 digunakan sebagai gambar supaya terlihat tebal.
 - f) Kertas hvs A4 berwarna untuk menulis materi atau keterangan pada media Pop Up Book.
 - g) Solatip bening ini digunakan untuk merekatkan bagian kertas buffalo sehingga menjadi lembaran.
 - h) Double tip digunakan untuk perekat dibagian-bagian kecil.
- 2) Peralatan ada beberapa peralatan yang digunakan dalam membuat media Pop Up Book adalah:
 - a) Pulpen digunakan untuk mengasih tanda untuk proses pengguntingan atau pemotongan.
 - b) Gunting untuk menggunting bagian-bagian kecil atau untuk merapihkan hasil potongan yang menggunakan cutter.

3.3. Tahap Pengembangan

Pengembangan media Pop Up Book dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan penyusunan media Pop Up Book menggunakan gambar dari google dan diedit yang menghasilkan bentuk desain Pop Up Book, dan pada tahap akhir terdapat tahap validitas dari ahli materi dan ahli media untuk menentukan kelayakan media pop up book yang telah dikembangkan.

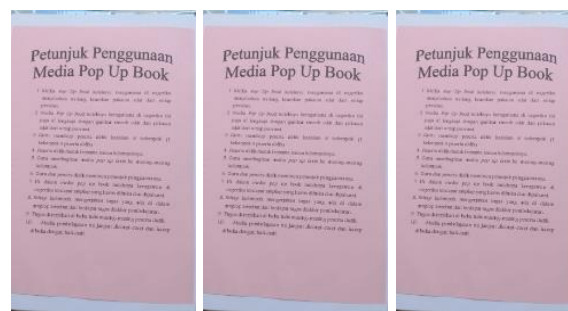
- a. Penyusunan Media Pop Up Book
 - 1) Pemilihan Huruf, jenis huruf yang digunakan pada media Pop Up Book yaitu Andalus. Penggunaan jenis huruf ini agar siswa tidak bosan saat membaca teks dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar mudah membacanya. Font Andalus digunakan untuk menulis teks. Selain jenis huruf, pemilihan warna huruf juga disesuaikan dengan warna background agar huruf dapat dibaca dengan jelas.
 - 2) Penggunaan Gambar, Gambar yang digunakan dalam media Pop Up Book ini mengambil dari internet dan ada beberapa gambar yang diubah. Format gambarnya menggunakan .jpg. dan .png.
 - 3) Pemilihan warna berpengaruh dalam kemenarikan media. Warna background pada setiap halaman dibuat berbeda dan warnanya disesuaikan dengan gambar.
 - 4) Pemilihan teknik Pop Up Book yang bertujuan untuk menentukan teknik yang digunakan di dalam media Pop Up Book, sehingga setiap halamannya berbeda dan teknik yang digunakan yaitu V-Folding, Internal Stand, Paralel Slide, dan Pull-tah.
- b. Hasil Desain Media Pop Up Book Hasil
 - 1) Membuat cover media Pop Up Book, menggunakan ilustrasi gambar dan menggunakan kata-kata sebagai judul yang di tempel di kardus yang dilapisi kertas manila. Untuk ukuran kardus cover 34x23 cm kardus tersebut dilapisi dengan kertas manila dan sampul mika plastik. Sampul mika plastik yang berfungsi sebagai sampul media agar tidak mudah basah dan tahan lama.



Gambar 1. cover media Pop Up Book

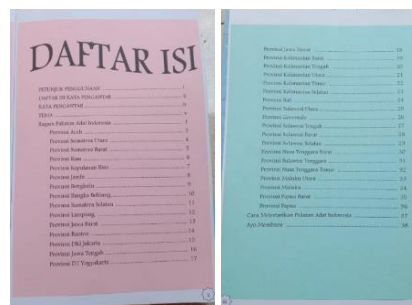
2) Pembuatan prabab

- a) Petunjuk penggunaan media Pop Up Book, ini untuk mengarahkan peserta didik menggunakan media tersebut



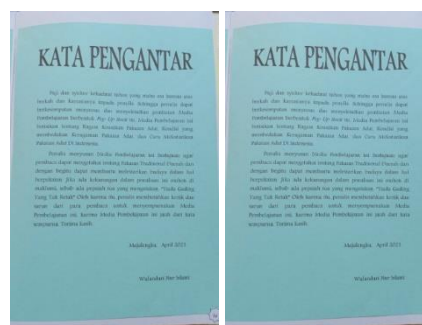
Gambar 2. Petunjuk Penggunaan Media Pop Up Book

- b) Daftar isi, memudahkan peserta didik dalam mencari informasi yang berkaitan dengan Tema tersebut.



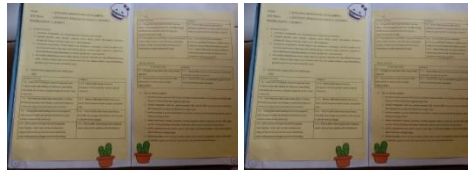
Gambar 3. Daftar Isi

- c) Kata pengantar, ini berisi harapan pembuat agar media Pop Up Book bermanfaat bagi peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam belajar kelompok atau mandiri.



Gambar 4. Kata Pengantar

- d) Tema, berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa muatan pelajaran sekaligus.



Gambar 5. Tema

- 3) Proses pembuatan dan penjelasan materi
- Menyediakan gambar, gambar pakaian adat dan rumah adat yang diprint dengan menggunakan kertas art paper dan dilapisi dengan kertas ivory supaya kelihatan tebal. Kemudian gambar tersebut dipotong menggunakan kaser dan penggaris yang ukuran gambarnya 19 cm untuk gambar rumah dan proses selanjutnya menggunting orang yang menggunakan pakaian adat lalu ditempelkan di rumah adat.
 - Penjelasan materi ini dengan mengeprint materi kemudian materi tersebut digunting dan ditempelkan dengan menggunakan kertas hvs berwarna sehingga terlihat lebih menarik.



Gambar 6. Proses pembuatan dan penjelasan materi

- 4) Penyatuan materi
- Untuk menyatukan materinya yaitu menggunakan kertas bufalo ukuran A4 dan direkatkan dengan menggunakan solatip bening yang ukuran besar sehingga membentuk lembaran-lembaran kertas seperti buku.
 - Gambar yang telah dipotong ditempelkan disetiap halaman dengan teknik berbeda sehingga peserta didik tidak merasakan bosan pada setiap pembelajaran di kelas.
 - Setelah gambarnya ditempel semua selanjutnya penempelan materi yang disesuaikan dengan gambar pakaian adat dan dihiasi dengan stiker.
 - Evaluasi berisi tentang soal latihan peserta didik baik individu maupun kelompok.
 - Biodata penulis yaitu nama lengkap, jurusan, tempat tanggal lahir, serta email.

3.4. Tahap Validasi Produk

Setelah penyusunan media Pop Up Book selesai, kemudian dilakukan uji validitas kepada ahli media dan ahli materi untuk mengetahui tingkat kelayakan pada media Pop Up Book. proses validasi ini menghadirkan beberapa tenaga ahli, yaitu ahli materi berperan untuk memberikan penilaian terhadap media adalah Guru-guru SDN Wanasalam 1 Guru yang dilibatkan sebagai ahli materi berperan untuk memberikan penilaian terhadap media dari segi konten/isi, tampilan dan bahasa. Guru yang menjadi ahli materi adalah 1). Bapak hendanuwaro, S.Pd 2). Ibu euis Yulianti, S.Pd. 3). Bapak Julius Cancer S.Pd. Dan 3 ahli media, ahli media berperan untuk memberikan penilaian terhadap media adalah Dosen Universitas Muhammadiyah Cirebon. Dosen yang dilibatkan sebagai ahli media berperan untuk memberikan penilaian terhadap konten/isi, tampilan, penggunaa. Dosen yang menjadi ahli media adalah 1. Ibu Hanika, M.Pd, 2. Ibu Dianasari, M.Pd 3. Ibu Erna Labudasari, M.Pd.

Pengembangan media Pop Up Book terdiri dari 4 tahap yang digunakan untuk mengembangkan media Pop Up Book yang sesuai dengan kebutuhan. Tahap yang digunakan dalam penelitian ini adalah model

pengembangan Borg and Gall, tahap pertama yaitu tahap mengumpulkan informasi yaitu dengan melakukan observasi, data yang diperoleh dari sekolah yaitu belum maksimalnya media dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan media pembelajaran agar dapat membantu peserta didik dalam belajar. Setelah pengumpulan data diperoleh, kemudian membuat perancangan media Pop Up Book dan keterkaitan media dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah selanjutnya yaitu validasi ahli media dan ahli materi. Media pembelajaran Pop Up Book Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran ke 4 Kelas 4 SDN Wanasalam I mempunyai kualitas yang baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Pernyataan ini berdasarkan 3 ahli media dan 3 ahli materi. Presentase yang didapatkan dari setiap ahli media yaitu: presentase ahli media Pop Up Book 1 yaitu ibu Hanika, M.Pd adalah 90% dengan kriteria media layak digunakan tanpa revisi, sedangkan presentase dari untuk ahli media ke 2 yaitu ibu Dianasari, M.Pd adalah 100% dengan kriteria media Pop Up Book layak digunakan tanpa revisi dan ahli media 3 yaitu ibu Erna Labudasari, M.Pd adalah 90% dengan kriteria media Pop Up Book layak digunakan tanpa revisi. Presentase yang didapatkan dari setiap ahli materi yaitu: ahli materi 1 adalah 96%, untuk ahli materi ke 2 adalah 100% dan untuk presentase ahli materi 3 adalah 96%. Dari hasil data diatas maka dapat ditarik kesimpulan media Pop Up Book ini dapat dikatakan layak digunakan untuk pembelajaran di Sekolah Dasar.

4. KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan suatu produk berupa media Pop Up Book pada Tema 7 Subtema 2 pembelajaran ke 4 materi keunikan pakaian adat kelas IV Sekolah Dasar menggunakan model Borg and Gall dengan langkah-langkah: a. penelitian dan pengumpulan data, b. perencanaan (planning), c. pengembangan produk, d. validitas atau uji coba lapangan awal.

Media pembelajaran Pop Up Book Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran ke 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar mempunyai kualitas yang baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Pernyataan ini berdasarkan 3 ahli media dan 3 ahli materi. Presentase yang didapatkan dari setiap ahli media yaitu: presentasi dari ahli media 1 adalah 90% dengan kriteria media Pop Up Book ini layak digunakan tanpa revisi, sedangkan presentase dari ahli media 2 adalah 100% dengan kriteria media Pop Up Book ini layak digunakan tanpa revisi dan untuk presentase ahli media 3 adalah 90% dengan kriteria media Pop Up Book ini layak digunakan tanpa revisi. Presentase yang didapatkan dari setiap ahli media yaitu: ahli materi 1 adalah 96%, untuk ahli materi ke 2 adalah 100% dan untuk presentase ahli materi 3 adalah 96%. Dari hasil data diatas maka dapat ditarik kesimpulan media Pop Up Book ini dapat dikatakan layak digunakan untuk pembelajaran di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Universitas Pendidikan Indonesia, 2012
- [2] A. Majid, and R. Chaerul, *Pendidikan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- [3] A. Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- [4] Handaruni, dkk., "Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponogoro", *JKTP*, vol. 1, no. 3, September, 2018.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Bandung. Remaja Rosdakarya, 2011.
- [6] Sudaryono, *Metode Penelitian dan pengembangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- [7] W. Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.
- [8] Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- [9] Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [11] W. E. Putro, *Tekni Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- [12] Z. Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- [13] D. Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Bandung : ALFABETA, 2014.